

Pengenalan PHP

Triswansyah Yuliano

triswansyah_yuliano@yahoo.com

http://triswan.wordpress.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Apakah PHP itu?

PHP (akronim dari *PHP: Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat website dinamis maupun aplikasi web. Berbeda dengan HTML yang hanya bisa menampilkan konten statis, PHP bisa berinteraksi dengan database, file dan folder, sehingga membuat PHP bisa menampilkan konten yang dinamis dari sebuah website. **Blog, Toko Online, CMS, Forum, dan Website Social Networking** adalah contoh aplikasi web yang bisa dibuat oleh PHP. PHP adalah bahasa *scripting*, bukan bahasa *tag-based* seperti HTML. PHP termasuk bahasa yang *cross-platform*, ini artinya PHP bisa berjalan pada sistem operasi yang berbeda-beda (Windows, Linux, ataupun Mac). Program PHP ditulis dalam file *plain text* (teks biasa) dan mempunyai akhiran “.php”.

Sejarah PHP

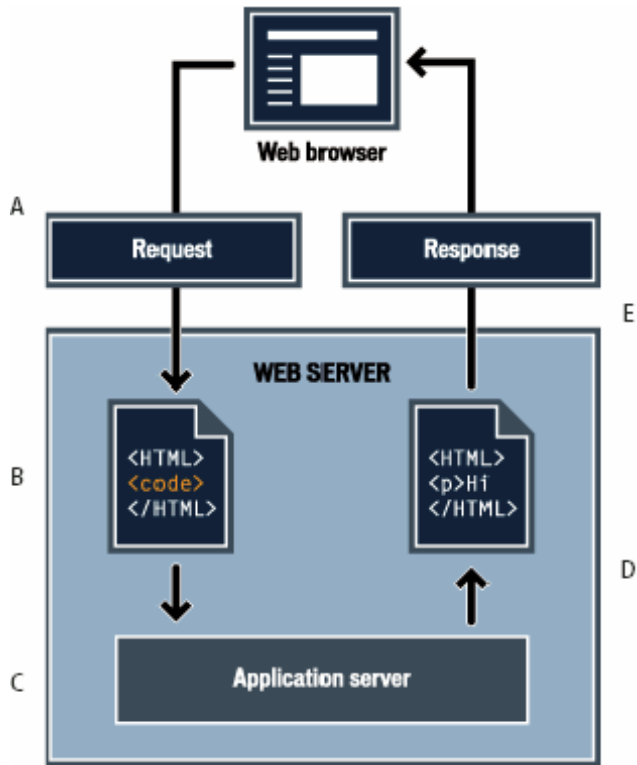
PHP ditulis (diciptakan) oleh Rasmus Lerdorf, seorang *software engineer* asal Greenland sekitar tahun 1995. Pada awalnya PHP digunakan Rasmus hanya sebagai pencatat jumlah pengunjung pada website pribadi beliau. Karena itu bahasa tersebut dinamakan Personal Home Page (PHP) Tools. Tetapi karena perkembangannya yang cukup disukai oleh komunitasnya, maka beliau pun merilis bahasa PHP tersebut ke publik dengan lisensi *open-source*. Saat ini, PHP adalah *server-side scripting* yang paling banyak digunakan di website-website di seluruh dunia, dengan versi sudah mencapai versi 5 dan statistiknya terus bertambah (www.php.net/usage.php).

Syarat untuk Menjalankan PHP

Untuk dapat berjalan, PHP membutuhkan web server, yang bertugas untuk memproses file-file php dan mengirimkan hasil pemrosesan untuk ditampilkan di browser client. Oleh karena itu, PHP termasuk *server-side scripting* (*script* yang diproses di sisi server). Web server sendiri adalah software yang diinstall pada komputer lokal ataupun komputer lain yang berada di jaringan intranet / internet yang berfungsi untuk melayani permintaan-permintaan web dari client. Web server yang paling banyak digunakan saat ini untuk PHP adalah "Apache" (www.apache.org). Selain Apache, PHP juga memerlukan PHP binary (www.php.net) yang bisa dikonfigurasi sebagai modul Apache atau pun sebagai aplikasi CGI. Untuk media penyimpanan datanya (*database server*), PHP biasa menggunakan "MySQL" (www.mysql.com).

Untuk menginstall dan mengkonfigurasi ketiga software tersebut (Apache, MySQL, PHP) agar dapat berjalan dan saling terhubung, memang cukup sulit. Maka dari itu dibuatlah paket software LAMP, XAMPP, MAMP, WAMP, dll yang tinggal kita install dalam satu kali installasi. Dalam satu kali installasi, sudah mencakup ketiga software tersebut dan sudah dikonfigurasi untuk keperluan lingkungan pengembangan aplikasi web. Sehingga, programmer web hanya tinggal menulis program PHP dan langsung menjalankan / mengetest program yang ditulis tersebut melalui web browser. Untuk mendapatkan paket software web server tersebut silakan download dari website yang bersangkutan (untuk XAMPP: www.apachefriends.org, dan untuk WampServer: www.wampserver.com/en/)

Skema Aplikasi Web:



A. Langkah 1 - Web browser meminta halaman. B. Langkah 2 - Web server mencari halaman yang diminta, dan setelah ditemukan, memberikan halaman tersebut ke application server. C. Langkah 3 - Application server mem-parse (membaca) halaman untuk memproses program php. D. Langkah 4 - Application server mengirimkan halaman yang telah diproses kembali ke web server E. Langkah 5 - Web server mengirim halaman yang telah diproses ke browser yang meminta

Contoh Script PHP

Aturan penulisan script PHP adalah:

1. Semua script PHP harus diapit oleh tanda:
 - o `<?php dan ?>` , atau
 - o `<script language='php'>` dan `</script>` , atau
 - o `<? dan ?>` , atau
 - o `<% dan %>`
2. Tetapi tanda yang resmi dan paling banyak digunakan adalah yang pertama, yaitu `<?php dan ?>`
3. Pada setiap akhir perintah, diakhiri dengan tanda titik koma (;).

Contoh:

```
<?php  
echo 'Halo, Dunia! <br />';  
echo 'Ini <i>script</i> php pertamaku';  
?>
```

Script tersebut akan menghasilkan:

```
Halo, Dunia! <br />  
Ini <i>script</i> php pertamaku
```

Dan apabila ditampilkan di browser client akan menghasilkan:



Script PHP bisa juga digabung dengan HTML. Script PHP bisa ditempatkan di mana saja pada dokumen HTML. Contohnya:

```
<html>  
<head><title><?php echo 'Belajar PHP'; ?></title></head>  
<body>  
<?php  
echo 'Halo, Dunia! <br />';  
echo 'Ini <i>script</i> php pertamaku';  
?>  
</body>  
</html>
```

Tetapi script yang diproses oleh server hanya script PHP-nya saja (yang diapit oleh tanda <?php dan ?>). Selebihnya akan langsung dikirimkan ke browser client tanpa diproses terlebih dahulu.

Praktikum / Latihan:

1. Install Web Server

1) **Download** WampServer dari alamat: <http://www.wampserver.com/en/download.php>



Gambar halaman web untuk mendownload WampServer


2) **Install** WampServer di folder “C:\wamp”, ataupun bisa di folder “D:\wamp”, atau folder lain jika diinginkan (pada modul ini diasumsikan WampServer diinstall di folder C:\wamp).




Gambar cuplikan instalasi WampServer

3) Setelah selesai installasi, **jalankan** Wamp Manager (Start > WampServer > start Wamp Server).
Atau, jika tidak ada di Start Menu, silakan buka C:\wamp\wampmanager.exe atau
D:\wamp\wampmanager.exe jika diinstall di folder tersebut.

4) Setelah dijalankan, maka akan **tampil sebuah icon** di Notification Area (System Tray) dengan
keterangan sbb:

 = Semua service (Apache, MySQL, PHP) berjalan normal.

 = Semua service tidak berjalan.

 = Hanya sebagian service yang berjalan.

Apabila service tidak berjalan, silakan klik icon tersebut lalu klik "Start All Services".

Catatan: Apabila Apache / MySQL Anda diblock oleh Firewall, silakan minta bantuan Administrator
Anda untuk meng-unblock Apache dan MySQL.

2. Coba script PHP

1) Buka Notepad atau *text editor* apa saja yang biasa Anda gunakan.

Catatan tentang editor: Editor yang digunakan untuk menulis *script* PHP harus bisa menyimpan
dengan format *plain text* dan berekstensi ".php". Disarankan untuk menggunakan editor dengan
fitur *syntax-highlighting* dan *line number* seperti: Notepad++. Apabila Anda menggunakan Notepad
biasa pada Windows, pastikan Anda menyimpan dengan ekstensi ".php" bukan ".txt" (Text
Documents). Ini bisa dipastikan dengan memilih "**All Files**" pada "Save as type" pada saat
menyimpan file, dan memberi nama file dengan **tanda kutip** contoh: "*file.php*".

Catatan tentang word processor: Program word processor seperti Microsoft Word, Wordpad, dan
OpenOffice Writer tidak akan optimal digunakan untuk menulis PHP, karena akan menambahkan
karakter lain sehingga menjadi tidak *plain text*.

2) Ketik pada text editor:

```
<?php
// perintah echo akan menampilkan teks pada browser
echo 'Halo, Dunia! <br />';
echo 'Ini <i>script</i> php pertamaku';
?>
```

3) Simpan di folder **C:\wamp\www** atau folder **D:\wamp\www**. Simpan dengan akhiran “.php”.
Contoh: “C:\wamp\www\halodunia.php”. Ingat, simpan dengan tipe “**All Files**” (lihat kembali: Catatan tentang editor).

4) Buka browser (Internet Explorer/Firefox/Opera). Lalu ketik pada address bar:

http://localhost/halodunia.php Alamat tersebut akan diarahkan oleh server ke file:

C:\wamp\www\halodunia.php, lalu web server akan memproses file “halodunia.php” dan mengirim hasil pemrosesan dari web server ke browser client.

5) Apabila pada browser tampil



berarti web server Anda berjalan normal dan script Anda juga bekerja normal.

Catatan:

- Semua file php yang akan diproses oleh WampServer harus disimpan di folder “www” pada folder instalasi WampServer. Misalnya: **C:\wamp\www\file.php** atau **D:\wamp\www\file.php** (tergantung instalasi), karena konfigurasi *default* WampServer, file-file PHP yang akan diproses harus berada di folder “www” tersebut.

- Bisa juga dibuat folder di bawah folder www, misalnya folder “blogku” (c:\wamp\www\blogku), sehingga untuk mengakses file-file php yang berada di folder blogku yaitu dengan menyertakan nama “blogku” pada URL, contoh: **http://localhost/blogku/file.php**

- Semua file php yang akan diproses, harus menggunakan akhiran “.php”, karena apabila berakhir “.html”, “.htm”, “.txt”, “.css”, “.js”, server tidak akan memproses file-file tersebut dan akan langsung mengirimkan file tersebut ke client tanpa diproses terlebih dahulu di server.

Biografi Penulis



Triswansyah Yuliano.

Menyelesaikan kuliah di Politeknik Pos Indonesia pada tahun 2005.

Menekuni bidang pemrograman baik web maupun desktop. Selain itu juga menyukai desain web dan grafis. Di waktu luang, suka bermain musik terutama bidang audio engineering dan music production.

Kontak:

Yahoo ID (YM): triswansyah_yuliano@yahoo.com

Blog: <http://triswan.wordpress.com>